



# SUARA AL IRSYAD

MILAD AL IRSYAD KE - 111  
Meneguhkan Ricalah,  
Meruyusun Barisan Ilmuwan  
dan Ulama Muda

MEDIA UTAMA PIMPINAN PUSAT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH

## MARTABAT UMMAT DAN KEMANDIRIAN EKONOMI

KETIKA SISTEM ABSEN  
EGO MENGAMBIL ALIH

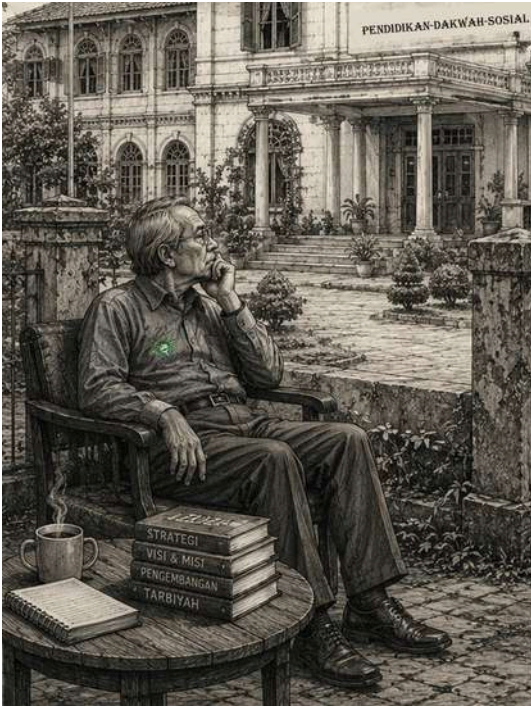


AL IRSYAD DUKUNG PROGRAM SEKOLAH NASIONAL TERINTEGRASI CETAK GENERASI UNGGUL BERSTANDAR INTERNASIONAL

AL IRSYAD NTB:  
PENGUATAN PESANTREN, KADERISASI, DAN EKONOMI UMAT

# SALAM REDAKSI

## Martabat Umat pada Kemandirian Ekonomi



Sudah saatnya kita meninjau kembali jati diri Al Irsyad Al Islamiyyah sebagai organisasi pendidikan dan dakwah, sekaligus sebagai gerakan pemberdayaan umat. Karena itu, ekonomi umat bukan sekadar program, tetapi juga bagian dari upaya menjaga kemuliaan umat (*izzul Islam wal muslimin*).

Potensi umat kita besar, namun arah dan gerakannya perlu diselaraskan. Sekolah, BANOM, PC, PW hingga PP memiliki peran untuk saling menguatkan. Lebih dari itu, keterlibatan orang tua dan pengurus PC dalam kehidupan sekolah menjadi kunci penting agar pendidikan dan pemberdayaan berjalan beriringan. Saya teringat kunjungan awal tahun ini ke sebuah sekolah Islam sederhana di Udon Thani,

Thailand, di tengah kota kecil yang mayoritas penduduknya non-Muslim. Sekolah ini justru menjadi unggulan dan diminati oleh banyak orang tua yang mayoritas non-Muslim. Kepala sekolahnya, seorang Muslimah berhijab, menyambut kami dengan sarapan dan kami dilayani oleh seorang siswa berseragam SMP. Kebetulan pagi itu halaman sekolah berubah menjadi sebuah bazar kecil. Guru dan siswa terlibat dalam menjual produk sederhana, seperti sabun herbal, kue, hingga mainan, dalam suasana yang ramah dan edukatif. Pengunjung bazar itu adalah teman-teman mereka, orang tua siswa, dan penduduk sekitar sekolah yang berada di perumahan besar.

Aktivitas kecil, seperti siswa-siswi yang berjualan secara rutin di lingkungan sekolah, dapat memberikan dampak pendidikan yang nyata. Dari sinilah terlihat bahwa gerakan ekonomi tidak harus dimulai dari hal-hal besar. Al Irsyad dapat menggiatkan *iqtishodiyah* (ekonomi) melalui langkah-langkah sederhana yang melibatkan orang tua, sekolah, dan masyarakat.

Selamat menikmati SAI edisi ini yang menghadirkan laporan utama tentang penguatan pendidikan dan kaderisasi, dinamika cabang dan wilayah, kiprah sosial LAZNAS, aktivitas banom, serta prestasi generasi muda Al Irsyad di tingkat nasional.

# DAFTAR ISI

## 4 LAPORAN UTAMA

- Dukong Program Sekolah Nasional Terintegrasi, Al Irsyad Al Islamiyyah Siap Cetak Generasi Unggul Berstandar Internasional
- PP Al Irsyad Dorong Kaderisasi Da'i Melalui Pengukuhan Korps Da'i Karawang

## 8 BERITA PILIHAN

- Penguatan Pesantren, Kaderisasi, dan Ekonomi Umat: Al Irsyad NTB
- Muswil PW Al Irsyad Al Islamiyyah Sulawesi Selatan di Sidrap Berlangsung Sukses, Prof. Munawir Kamaluddin Terpilih sebagai Ketua PW
- Kunjungan ke Keerom, PP Al Irsyad Temukan Semangat Jamaah dan Tantangan Penguatan Organisasi
- Gahtan Umar Badraig, Terpilih Pimpin PC Al Irsyad Randudongkal 2026-2031
- Al Irsyad Surabaya Siapkan Regenerasi Organisasi melalui Training Calon Kader di Malang

## 19 LINTAS MAJELIS

### 19 MAJELIS PENDIDIKAN

- Tingkatkan Kualitas Sekolah di Comal, MPP Al Irsyad Al Islamiyyah Gelar Standarisasi Guru

### 21 MAJELIS SOSIAL DAN EKONOMI

- LAZNAS Al Irsyad Salurkan 100 Paket Sembako untuk Pengungsi di Sudan
- Peroleh Perpanjangan Izin dari Kemenag, LAZNAS Al Irsyad Optimistis Tingkatkan Kepercayaan Publik

## 27 BANOM AL IRSYAD

- Hari Bakti Pemasarakatan ke-62: Wanita Al-Irsyad Terima Penghargaan dari Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan RI
- Pemuda Al Irsyad Bersama 40 Ormas Islam Laporkan Dugaan Distorsi Informasi ke Mabes Polri

## 31 ARTIKEL

- Berbenah untuk Mewariskan: Tata Kelola sebagai Benteng Organisasi

## 34 GENERASI EMAS

- Hebat! Prestasi Karate Sekolah Al Irsyad Karawang Jadi Sorotan TV Nasional

# Tim Redaksi

- **Pemimpin Redaksi**  
Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.
- **Wakil Pemimpin Redaksi**  
M.Iqbal Qurusy, S.T.
- **Editor**  
Drs. Muhammad Sugarbo
- **Redaksi Pendidikan**
  1. Qomaruddin, S.Sos.
  2. Amanah Abdul Kadir Gozan, Ph.D
  3. Dr. Qonita Basalamah, M.Si
- **Redaksi Organisasi**  
Muhammad Halim Bakhabazy, S.Pd., M.M.
- **Redaksi Luar Negeri**  
Husni Abad
- **Redaksi Agama**
  1. Izzudin Bahalwan, Lc.
  2. Sholahuddin Syam'ari, A.P., S.Pd.I.
- **Redaksi Laznas**  
Aldi Abdul Gofar
- **Redaksi Badan Otonom**
  1. Sami Muhammad Hilabi
  2. Fitriyah
  3. Fachri Basalamah
- **Penanggung Jawab Website**  
Nabil Hasan Makarim
- **Desain & Tata Letak**
  1. Qomaruddin, S.Sos.
  2. Taufiq Ridlwan Bachamis
- **Media**  
Uqbah Naser



## Dukung Program Sekolah Nasional Terintegrasi, Al Irsyad Al Islamiyyah Siap Cetak Generasi Unggul Berstandar Internasional

JAKARTA – Ketua Majelis Pendidikan dan Pengajaran (MPP) Al Irsyad Al Islamiyyah, Dr. Nandi Mulyadi, M.Pd., menghadiri undangan resmi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah terkait program Sekolah Nasional Terintegrasi (SNT) di Senayan, Jakarta, Selasa (21/4/2026). Kehadiran ini menegaskan komitmen Al Irsyad dalam mendukung transformasi pendidikan nasional yang dicanangkan pemerintah.

Dalam pertemuan tersebut, Al Irsyad Al Islamiyyah secara resmi menyatakan dukungan dan apresiasinya terhadap rangkaian program strategis pemerintah, mulai dari Sekolah Rakyat,

Sekolah Unggul Garuda, hingga Sekolah Nasional Terintegrasi. Sebagai mitra strategis, Al Irsyad menyatakan kesiapannya berkolaborasi penuh untuk melahirkan generasi emas yang mampu bersaing di level internasional.

Program SNT sendiri merupakan tindak lanjut arahan Presiden yang direncanakan mulai berjalan pada tahun ajaran 2026/2027. Pemerintah menekankan pentingnya pelibatan pihak swasta untuk menjawab tantangan utama di bidang pendidikan melalui skema kemitraan yang terukur.

Dr. Nandi Mulyadi menjelaskan bahwa keterlibatan Al Irsyad dalam program ini sejalan dengan visi lembaga untuk terus meningkatkan mutu pendidikan. "Kami mengapresiasi inisiatif SNT ini sebagai langkah nyata pemerintah dalam melibatkan peran swasta secara optimal. Al Irsyad siap bersinergi, khususnya dalam mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara karakter, tetapi juga memiliki standar kompetensi internasional," tegasnya.

Berdasarkan pembahasan dalam rapat, kolaborasi ini nantinya mencakup beberapa poin krusial bagi sekolah swasta:

- Standarisasi Manajemen: Sekolah yang tergabung dalam program SNT akan mengikuti konsep tata kelola yang ditetapkan kementerian, meliputi aspek guru, siswa, hingga kurikulum.

- Dukungan Pembiayaan: Pemerintah memberikan bantuan biaya operasional per siswa per bulan kepada yayasan penyelenggara sesuai kesepakatan dalam MoU.
- Mekanisme Seleksi & SDM: Penerimaan siswa akan mengikuti mekanisme khusus SNT, sementara rekrutmen guru akan melalui proses evaluasi untuk memastikan keselarasan dengan visi program.

Dengan pengalaman luas dalam mengelola jaringan pendidikan di Indonesia, Al Irsyad Al Islamiyyah optimis bahwa kolaborasi ini akan menjadi motor penggerak bagi pemerataan kualitas pendidikan unggul di seluruh tanah air.

“  
 مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا  
 سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

*"Barang siapa menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga"*

HR. Muslim



## PP Al Irsyad Dorong Kaderisasi Da'i Melalui Pengukuhan Korps Da'i Karawang

Karawang – Dalam upaya memperkuat arah dakwah yang terstruktur, moderat, dan berlandaskan manhaj organisasi, PP Al Irsyad Al Islamiyyah melalui Majelis Dakwah menghadiri sekaligus memberikan pengukuhan kepada Korps Da'i Al Irsyad Karawang. Agenda pembinaan dan pengarahan dakwah tersebut berlangsung di Al Irsyad Karawang pada 30 April 2026 dalam suasana penuh khidmat dan semangat ukhuwah.

Pengukuhan dan arahan dipimpin langsung oleh Ust. Izzuddin Alqosam Bahalwan. Dalam kesempatan itu, beliau menegaskan pentingnya membangun pola dakwah yang mampu memahami kondisi mad'u secara mendalam, baik dari sisi sosial,

intelektual, maupun tantangan zaman yang dihadapi umat saat ini.

Adapun pengurus dan anggota yang dikukuhkan dalam Korps Da'i Al Irsyad Karawang antara lain Ust. Iwan Kurniawan sebagai Ketua Korps Da'i Al Irsyad Karawang, Ust. Fitrah Fajrin, Ust. Ucu Khaerudin, Ust. Wawang Haerudin, Ust. Tisna Amijaya, serta Ust. Sulthan Umar Thalib. Agenda tersebut juga dihadiri oleh Ust. Marwan Hisyam selaku Ketua Lajnah Media.

Dalam arahnya, Ust. Izzuddin menyampaikan bahwa seorang da'i Al Irsyad harus memiliki pemahaman yang kuat terhadap mabda' dan prinsip perjuangan Al Irsyad Al



Islamiyyah. Menurutnya, dakwah tidak cukup hanya berbekal semangat, tetapi juga membutuhkan kedalaman ilmu, ketepatan membaca realitas umat, serta kemampuan menyampaikan Islam dengan hikmah dan keseimbangan.

Beliau juga menekankan pentingnya menghadirkan wajah dakwah yang wasathiyah, tidak mudah terjebak dalam sikap sektarian, serta mampu menjadi jembatan persatuan umat di tengah berbagai perbedaan. Dakwah yang matang, lanjutnya, adalah dakwah yang tetap teguh dalam prinsip, namun santun dalam pendekatan dan bijak dalam menyikapi realitas masyarakat.

Selain pengarahan dakwah, dalam forum tersebut juga muncul berbagai masukan terkait pentingnya kaderisasi da'i secara berkelanjutan. Ke depan, Korps Da'i Al Irsyad diharapkan memiliki panduan dakwah yang lebih sistematis,

mulai dari pedoman penyampaian materi, tema-tema kajian, hingga panduan khutbah Jumat yang selaras dengan nilai, manhaj, dan mabda' Al Irsyad Al Islamiyyah.

Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam memperkuat konsolidasi dakwah Al Irsyad di Karawang, sekaligus melahirkan para da'i yang tidak hanya aktif menyampaikan ilmu, tetapi juga mampu menjadi representasi dakwah Islam yang ilmiah, bijak, dan membangun persatuan umat.

## BERITA PILIHAN



# Penguatan Pesantren, Kaderisasi, dan Ekonomi Umat: Al Irsyad NTB

Lombok Tengah–Mataram (3–6 Mei 2026). Ketua I PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr.-Ing. Ir. Misri Gozan, M.Tech., melakukan kunjungan kerja ke PW NTB, Pimpinan Cabang (PC) Lombok Tengah dan PC Mataram dalam rangka penguatan pesantren, kaderisasi, serta pengembangan ekonomi umat berbasis pendidikan.

Kunjungan dimulai pada 3 Mei 2026 di Lombok Tengah dan disambut langsung oleh Ketua PC Al Irsyad Lombok Tengah, Ust. Dr. Fathurrohman bersama para santri. Peninjauan pesantren menunjukkan perkembangan yang signifikan dibandingkan dengan kunjungan dua tahun lalu. Lingkungan pesantren tampak lebih rapi, tertata, dan dikelola dengan baik.

Salah satu inovasi yang menarik adalah pemindahan koperasi ke lokasi yang lebih dekat dengan siswa, sehingga lebih mudah diakses dan dapat berfungsi secara optimal. Selain itu, lahan strategis di pinggir jalan dimanfaatkan sebagai dapur SPPG untuk mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG). Program ini





memberikan manfaat nyata: pesantren memperoleh pemasukan dari sewa lahan, orang tua santri mendapatkan peluang kerja sebagai tenaga dapur, dan para santri menjadi penerima manfaat langsung.

Prof. Misri juga menyaksikan langsung para siswa menikmati program MBG yang menjadi contoh integrasi antara pendidikan, ekonomi, dan kesejahteraan.

Pada 6 Mei pagi, beliau menyampaikan tausiyah di aula lantai 2 pesantren dengan tema Musawah (Kesetaraan). Dalam tausiyah tersebut disampaikan bahwa Al Irsyad lahir pada tahun 1914 di tengah penjajahan dan ketidakadilan sosial. "Dulu umat tertindas oleh kolonialisme dan sistem diskriminasi. Hari ini, penjajahan tidak hilang, tetapi berubah bentuk menjadi penjajahan ekonomi, informasi, dan cara berpikir," ujarnya.

Beliau menegaskan bahwa semangat kesetaraan yang dahulu melawan diskriminasi keturunan harus dilanjutkan dengan prinsip keadilan dalam kehidupan modern: adil dalam ilmu, dakwah, organisasi, dan ekonomi. "Musawah membebaskan manusia dari kasta, sementara keadilan membebaskan manusia dari kezaliman," tegasnya di hadapan guru, pengurus, dan para santri. Pada kunjungan tersebut juga Ketua 1 menyerahkan buku-buku Al-Irsyad kepada Pondok Pesantren Tahfidz Al-Irsyad Al-Islamiyah.

Kunjungan kemudian dilanjutkan ke Mataram pada 3-4 Mei 2026 dengan bertemu Ketua PW NTB, Prof. Dr. Abdul Aziz Bagis, Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Mataram, bersama pengurus PC Mataram. Dalam diskusi tersebut dibahas potensi pengembangan Al Irsyad Al Islamiyyah



di NTB, pentingnya regenerasi kepemimpinan, serta persiapan Musyawarah Cabang maupun Wilayah (Muscab dan Muswil) yang direncanakan akan berlangsung tahun ini.

Salah satu agenda strategis yang mengemuka adalah pengembangan lahan wakaf seluas 550 m<sup>2</sup> yang berada di lokasi strategis di depan Kampus Universitas Mataram. Lahan tersebut telah bersertifikat wakaf produktif dan direncanakan untuk pembangunan asrama mahasiswa yang mampu menampung hingga 100 mahasiswa dari berbagai jurusan. Asrama ini diharapkan menjadi pusat kaderisasi sarjana Irsyadi yang siap menjadi pemimpin masa depan.

Namun demikian, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan kesiapan pembangunan di tingkat daerah. Dalam hal ini, PP Al Irsyad

melihat adanya peluang percepatan melalui skema wakaf tunai nasional, dengan dukungan dan perizinan dari Badan Wakaf Indonesia (BWI) Pusat, sehingga pembangunan dapat segera direalisasikan.

Selain itu, dibahas pula kontribusi strategis Al Irsyad dalam pembentukan Lembaga Penggerak Ekonomi Umat (LPEU) MUI NTB, yang menekankan penguatan ekonomi berbasis amal jama'i, optimalisasi koperasi, serta pemanfaatan sekolah sebagai pusat penggerak ekonomi umat. Pembentukan Lembaga Penguatan Ekonomi Ummat NTB yang menjadi jaringan MUI pusat di daerah, secara aklamasi dipercayakan kepada ketua Al Irsyad Al Islamiyyah NTB.

Kunjungan ini menegaskan komitmen Al Irsyad dalam mengintegrasikan pendidikan, dakwah, dan ekonomi sebagai satu gerakan yang utuh. Dengan penguatan pesantren, pembangunan infrastruktur kaderisasi, serta langkah konkret pemberdayaan ekonomi, Al Irsyad Al Islamiyyah diharapkan dapat terus melahirkan generasi yang tidak hanya berilmu, tetapi juga mandiri dan berdaya.

## BERITA PILIHAN



## Muswil PW Al Irsyad Al Islamiyyah Sulawesi Selatan di Sidrap Berlangsung Sukses, Prof. Munawir Kamaluddin Terpilih sebagai Ketua PW

SIDRAP — Musyawarah Wilayah (Muswil) Al Irsyad Al Islamiyyah Provinsi Sulawesi Selatan yang digelar pada Ahad, 26 Mei 2026, di Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap) berlangsung dengan sukses, lancar, dan penuh semangat ukhuwah. Kegiatan ini menjadi forum penting dalam memperkuat konsolidasi organisasi sekaligus menentukan arah kepemimpinan dan program kerja PW Al Irsyad Al Islamiyyah Sulawesi Selatan untuk periode mendatang.

Muswil dihadiri oleh para pengurus wilayah, pengurus cabang, tokoh Al Irsyad, kader, serta tamu undangan dari unsur pemerintah daerah dan pimpinan pusat organisasi. Dalam suasana musyawarah yang penuh kekeluargaan dan semangat kebersamaan, peserta Muswil secara

mufakat menetapkan Prof. Dr. H. Munawir Kamaluddin, S.H., M.A., M.H., sebagai Ketua PW Al Irsyad Al Islamiyyah Sulawesi Selatan periode selanjutnya.

Terpilihnya Prof. Munawir Kamaluddin diharapkan dapat membawa semangat baru dalam memperkuat dakwah, pendidikan, kaderisasi, dan pelayanan umat yang menjadi fokus gerakan Al Irsyad Al Islamiyyah di Sulawesi Selatan. Para peserta Muswil juga menyampaikan harapan agar kepengurusan baru mampu mempererat sinergi antar cabang serta meningkatkan kontribusi organisasi di tengah masyarakat.

Hadir dalam kegiatan tersebut Ketua I PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr.-Ing. Ir. Misri Gozan, M.Tech., yang mewakili



Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah. Dalam arahannya, beliau menekankan pentingnya penguatan sektor pendidikan dan kaderisasi sebagai pondasi utama keberlangsungan organisasi.

Prof. Misri Gozan menyampaikan bahwa Al Irsyad sejak awal berdiri dikenal sebagai organisasi yang memiliki perhatian besar terhadap pendidikan dan pembinaan generasi. Karena itu, seluruh jajaran organisasi diharapkan terus memperkuat lembaga pendidikan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta menyiapkan kader-kader yang memiliki kapasitas keilmuan, akhlak, dan semangat perjuangan organisasi.

“Pendidikan dan kaderisasi adalah ruh perjuangan Al Irsyad. Jika dua hal ini kuat, maka organisasi akan terus hidup, berkembang, dan mampu memberikan manfaat besar bagi umat,” ujar Prof. Misri Gozan dalam arahannya.

Pelaksanaan Muswil juga mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Hadir mewakili Bupati Sidrap, Staf Ahli Bupati Bidang Pembinaan Masyarakat, H. Bachtiar, S.H., M.Si., yang dalam sambutannya menyampaikan apresiasi atas kontribusi Al Irsyad Al Islamiyyah dalam bidang pendidikan, dakwah, dan pembinaan masyarakat.

Sepanjang pelaksanaan Muswil, suasana persaudaraan dan semangat kebersamaan sangat terasa. Para peserta mengikuti seluruh rangkaian acara dengan penuh antusias hingga berakhirnya musyawarah dan penetapan kepengurusan baru.

Dengan berakhirnya Muswil ini, diharapkan PW Al Irsyad Al Islamiyyah Sulawesi Selatan di bawah kepemimpinan Prof. Dr. H. Munawir Kamaluddin, S.H., M.A., M.H. dapat semakin maju, solid, dan aktif dalam mengembangkan pendidikan, kaderisasi, dakwah, serta pelayanan umat demi kemaslahatan masyarakat dan bangsa.

## BERITA PILIHAN



## Kunjungan ke Keerom, PP Al Irsyad Temukan Semangat Jamaah dan Tantangan Penguatan Organisasi

Keerom, Papua – Kunjungan ke Al Irsyad Al Islamiyyah Kabupaten Keerom yang terletak di Provinsi Papua pada 29 Maret 2026 memberikan gambaran positif mengenai perkembangan dakwah dan pendidikan di wilayah perbatasan tersebut. Dalam kunjungan itu terlihat semangat jamaah yang sangat baik, ditandai dengan sambutan hangat dari masyarakat, keterlibatan aktif para guru, serta antusiasme para santri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan pembinaan.

Dibandingkan kunjungan sebelumnya pada Oktober 2025, terdapat sejumlah perkembangan yang cukup signifikan, khususnya pada aspek fasilitas pendidikan. Perbaikan sarana dan dukungan operasional mulai dirasakan berkat bantuan dana dari para Irsyadiin. Dukungan tersebut juga

membantu peningkatan kesejahteraan tenaga pengajar melalui tambahan honor guru, sehingga aktivitas pendidikan dapat berjalan lebih baik dan lebih stabil.

Meski demikian, kunjungan ini juga mencatat sejumlah pekerjaan rumah yang memerlukan perhatian serius. Pembinaan sumber daya manusia dinilai menjadi kebutuhan mendesak, terutama dalam penguatan pemahaman Mabādi' Al Irsyad dan peningkatan kapasitas para guru. Hal ini penting agar arah pendidikan dan dakwah tetap sejalan dengan manhaj dan nilai perjuangan Al Irsyad.

Dalam aspek komunikasi organisasi, masih ditemukan adanya pengelola dan pengurus yang belum mengenal

media Suara Al Irsyad. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan literasi organisasi dan distribusi informasi agar hubungan antara daerah dan pusat semakin terhubung dengan baik.

Selain itu, dari sisi kelembagaan, Al Irsyad Keerom dipandang memiliki peluang besar untuk terus berkembang melalui penguatan dan regenerasi kepengurusan. Langkah ini diharapkan dapat menghadirkan semangat, gagasan, dan energi baru sehingga roda organisasi dapat berjalan semakin dinamis, berkesinambungan, serta mampu memperkuat pengelolaan pendidikan, dakwah, dan pelayanan umat di wilayah tersebut.



## KUIS TOKOH AL IRSYAD

### *Siapakah Saya?*

Siapakah tokoh Al Irsyad yang berperan dalam kemajuan pendidikan, merancang logo Al Irsyad, memperkenalkan metode pembelajaran bahasa Arab berbasis visual, serta memiliki asrama At-Taujih Al-Islami di Bogor?

### *Siapakah Saya?*

 **Jawaban Anda :**

.....



#### Ketentuan Kuis

1. Kuis terbuka bagi seluruh warga Al Irsyad dan pembaca SAI dimanapun berada, kecuali para pengelola SAI.
2. Kirimkan jawaban anda melalui email dgn Subjek "Kuis SAI 04 2026"
3. Isi email:
  - Jawaban anda: Beliau adalah .....
  - Nama anda sesuai KTP: .....
  - Alamat anda sesuai KTP: .....
4. Kirimkan ke: suara@alirsyad.or.id
5. Pemenang adalah 3 pengirim dengan jawaban paling benar dan paling cepat.
6. Keputusan redaksi bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Hanya peserta yang memenuhi ketentuan di atas yang akan diumumkan dan dikirim hadiah.



## Gahtan Umar Badraig, Terpilih Pimpin PC Al Irsyad Randudongkal 2026-2031

PEMALANG – Pimpinan Cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah Randudongkal sukses menyelenggarakan Musyawarah Cabang (Muscab) bertempat di Pondok Wisata Suka Sari, Randudongkal, Pemalang pada Selasa, 28 April 2026. Dalam forum tertinggi tingkat cabang tersebut, Gahtan Umar Badraig resmi terpilih untuk menakhodai organisasi untuk periode 2026-2031.

### Estafet Kepemimpinan dan Capaian Organisasi

Ketua PC periode 2021-2026, Hanif Ahmad Sanad, mengakhiri masa jabatannya dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban yang solid. Di bawah kepemimpinannya, Al Irsyad Randudongkal berhasil mencatatkan berbagai progres, di antaranya:

- Bidang Pendidikan (LPP): Perencanaan pembebasan lahan untuk pembangunan sekolah Al Irsyad.
- Bidang Dakwah (LD): Rutinitas pengajian bulanan di Masjid Baitussalim Sikasur dan Masjid Ar Rayan.
- Bidang Sosial & Ekonomi (LS & LE): Pengoperasian mobil ambulans serta pengembangan unit usaha air isi ulang "Abyad".
- Keuangan: Penutupan periode dengan saldo kas organisasi sebesar Rp37 jutaan.

"Kami berharap pemimpin baru dapat membawa energi yang lebih besar bagi kemaslahatan Al Irsyad dan masyarakat luas," ungkap Hanif Ahmad Sanad.



### Komitmen Maju Bersama

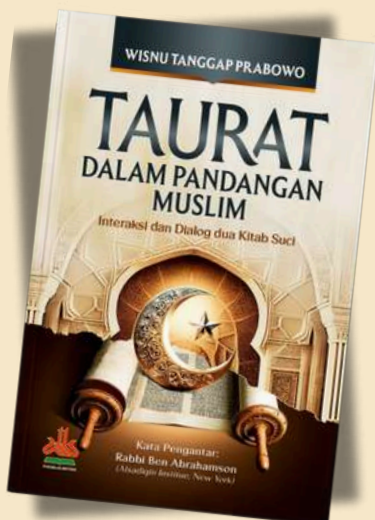
Dalam sambutannya sebagai ketua terpilih, Gahtan Umar Badraig menyatakan kesiapannya mengemban amanah meski menyadari tantangan besar di depan mata. Ia menekankan bahwa kunci kemajuan organisasi terletak pada kekompakan seluruh jajaran pengurus.

“Saya mohon dukungan, saran, dan kritik dari jajaran pengurus serta warga Al Irsyad. Kita harus lebih kompak dan bersemangat agar Al Irsyad Randudongkal menjadi lebih maju, bermanfaat, dan berprestasi,” tegas Gahtan.

### Pesan dari Pimpinan Wilayah

Muscab ini juga dihadiri oleh tamu undangan dari PC Purwokerto, Brebes, Ciledug, dan Semarang. Ketua Pimpinan Wilayah (PW) Al Irsyad Al Islamiyyah Jawa Tengah, Supardan, memberikan apresiasi atas jalannya musyawarah yang demokratis.

Supardan secara khusus menyoroti geliat kaderisasi di Randudongkal dengan banyaknya generasi muda yang bergabung. Ia berpesan agar pengurus baru rajin bersilaturahmi ke cabang-cabang lain yang telah maju sebagai sarana bertukar ilmu dan memperkuat jaringan organisasi.



**Soft Cover | 524 Halaman | 700 gram  
15,5 x 24 cm | Rp 190.000**

*Buku ini membahas pentingnya mendudukan Kitab Taurat melalui pandangan Al-Qur'an dan Hadits Nabi, sehingga memperoleh pemahaman iman yang benar terhadap Kitab Suci terdahulu. Islam memandang bahwa agama adalah satu, yaitu petunjuk Allah kepada manusia melalui para Rasul-Nya, dengan Muhammad sebagai penutup para Nabi. Karena itu, pemahaman terhadap Kitab-kitab Suci terdahulu menjadi penting dalam konteks Islam, untuk memahami kontinuitas wahyu Ilahi dan menegaskan kebenaran iman.*

**Kontak Pemesanan**  
0821-1372-3388

**(Arif Wibowo, Pengamat Sosial Keagamaan dan Budaya,  
Laboratorium Dakwah Ki Ageng Henis)**

## BERITA PILIHAN



## Al Irsyad Surabaya Siapkan Regenerasi Organisasi melalui Training Calon Kader di Malang

Malang, 3 Mei 2026 - Al Irsyad Al Islamiyyah Surabaya terus memperkuat proses kaderisasi sebagai bagian dari upaya regenerasi organisasi. Melalui Lajnah Kaderisasi, Al Irsyad Surabaya menggelar Training Calon Kader yang berlangsung pada 1-3 Mei 2026 di Villa Mas Lawang, Malang, Jawa Timur.

Kegiatan ini diikuti oleh 41 peserta muda dengan rata-rata usia 18-20 tahun. Para peserta dipersiapkan menjadi kader penerus yang mampu melanjutkan perjuangan organisasi serta berkontribusi bagi umat dan bangsa di masa mendatang.

Ketua PC Al Irsyad Al Islamiyyah Surabaya, Salim Syarif Basrewan, menyampaikan bahwa training ini me-

rupakan bagian dari ikhtiar menjaga kesinambungan perjuangan organisasi sesuai amanat para pendiri Al Irsyad.

“Regenerasi merupakan kebutuhan organisasi. Melalui training ini kami ingin menyiapkan kader muda yang memiliki pemahaman organisasi, kepemimpinan, dan semangat pengabdian,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua PW Al Irsyad Al Islamiyyah Jawa Timur, M. Iqbal Qurusy, yang turut menjadi pemateri dalam kegiatan tersebut, menekankan pentingnya penguatan nilai-nilai Mabadi Al Irsyad sebagai fondasi kaderisasi.

Menurutnya, kader Al Irsyad harus memiliki kapasitas keilmuan, semangat persatuan, serta keteguhan dalam menjaga nilai-nilai tauhid dengan berpegang kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

"Melalui penguatan Mabadi Al Irsyad, kader diharapkan mampu melanjutkan roda organisasi secara produktif dan memberi manfaat bagi umat," jelasnya.

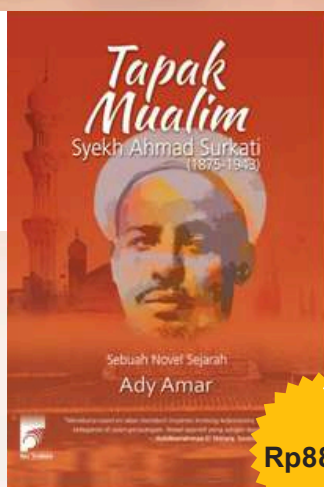
Ketua Lajnah Kaderisasi Al Irsyad Surabaya, Muhammad Barekat, menjelaskan bahwa selama tiga hari peserta mendapatkan berbagai materi pembinaan dan penguatan karakter.

Materi yang diberikan meliputi orientasi training, gerakan shalat subuh berjamaah dan kultum, sejarah Al Irsyad, kepemimpinan pemuda dan tantangan masa depan, Focus Group Discussion (FGD), Mabadi Al Irsyad, kewirausahaan pemuda bersama HIPMI, pembinaan terkait kenakalan remaja, hingga evaluasi dan rencana tindak lanjut.



Training ini juga menghadirkan sejumlah tokoh nasional sebagai pemateri, di antaranya Ahmad Riyadh, U.B., Ph.D., dr. Gamal Albinsaid, Prof. Abd. Hafid Bajamal, Prof. Zakik Basalamah, serta Dr. (H) .Ir. Abdul Kadir Baraja.

Melalui kegiatan ini, Al Irsyad Surabaya berharap lahir generasi kader muda yang memiliki integritas, kepemimpinan, wawasan keislaman, dan kesiapan menghadapi tantangan zaman, sekaligus mampu menjaga dan mengembangkan perjuangan Al Irsyad di masa depan.



Rp88.000

# Tapak Muallim

Syekh Ahmad Surkati  
(1875-1943)

*"Membaca novel ini akan memberi inspirasi tentang keberanian, ketekunan dan ketegaran di jalan perjuangan. Novel sejarah yang sangat layak diapresiasi."*

**Habiburrahman El Shirazy, Sastrawan Indonesia**

Pesan via WhatsApp:  
**0895332334218**  
(Maghas)



## Tingkatkan Kualitas Sekolah di Comal, MPP Al Irsyad Al Islamiyyah Gelar Standarisasi Guru

COMAL - Majelis Pendidikan dan Pengajaran (MPP) Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah terus berkomitmen menjaga mutu dan profesionalisme di tiap cabangnya. Hal ini diwujudkan melalui kegiatan Pendampingan dan Standarisasi Praktik Ibadah bagi seluruh guru dan karyawan TK serta SD Al Irsyad Al Islamiyyah Comal.

Kegiatan ini dipusatkan di Aula TK Al Irsyad mulai pukul 13.00 hingga 15.00 WIB. Acara tersebut dihadiri langsung oleh Ketua PC Al Irsyad Comal, Ustaz Sufyan Sulaiman, serta Ketua LPP, Ustazah Zakiyah Bawazier.

### **Manajemen Kurikulum dan Standarisasi Ibadah**

Sebagai upaya meningkatkan kualitas sekolah secara menyeluruh, MPP meng-

hadirkan dua pemateri ahli untuk memberikan pembekalan mendalam:

1. Dr. Nandi Mulyadi, M.Pd.I: Menyampaikan materi mengenai Manajemen Kurikulum PAI. Fokus materi ini adalah bagaimana mengelola kurikulum Pendidikan Agama Islam secara profesional agar standar kualitas pembelajaran di sekolah tetap terjaga dan unggul.
2. Ustaz Ibnu Rochi, Lc: Memberikan materi terkait Standarisasi Praktik Ibadah. Sesi ini menjadi bagian krusial dalam memastikan setiap pendidik memiliki kompetensi yang sama dalam aspek ibadah praktis.

### **Menyamakan Gerakan dan Bacaan Sesuai Kurikulum**

Tujuan utama dari pendampingan ini adalah menyamakan bacaan serta

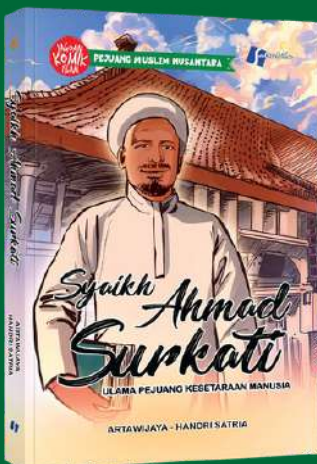


gerakan wudhu dan shalat agar sesuai dengan kurikulum resmi Al Irsyad. Dengan adanya standarisasi ini, diharapkan seluruh guru dan karyawan memiliki keseragaman dalam memberikan keteladanan kepada para siswa.

“Kualitas sekolah sangat ditentukan oleh kompetensi gurunya. Melalui standarisasi ini, kita memastikan bahwa pengajaran praktik ibadah di TK maupun SD Al Irsyad Comal memiliki

standar yang sama, tepat, dan sesuai dengan tuntunan kurikulum pusat,” ungkap penyelenggara kegiatan.

Dengan berakhirnya kegiatan ini, diharapkan tenaga pendidik di Al Irsyad Comal semakin siap dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dan mencetak generasi yang taat beribadah sesuai tuntunan yang benar.



**Kontak Pemesanan**  
0821-1372-3388

## Syaiikh Ahmad Surkati

### ULAMA PEJUANG KESETARAAN MANUSIA

Datang dari Sudan, Syaikh Ahmad Surkati mengabdikan hidupnya untuk membebaskan Indonesia dari belenggu penjajahan—bukan dengan senjata, tetapi dengan ilmu dan keberanian. Ia mendidik tokoh-tokoh bangsa seperti Mohammad Natsir dan Kasman Singodimedjo, menanamkan nilai-nilai keislaman, serta memperjuangkan kesetaraan. Dari rumah sederhana hingga organisasi Al Irsyad, jejak perjuangannya abadi. Inilah kisah seorang ulama besar yang tak hanya mencetak pemimpin, tetapi juga mengubah arah sejarah!



## LAZNAS Al Irsyad Salurkan 100 Paket Sembako untuk Pengungsi di Sudan

Kurdufan Utara Sudan, Kamis 23 April 2026 - LAZNAS Al Irsyad kembali menyalurkan amanah para muhsinin dengan mendistribusikan 100 paket sembako kepada para pengungsi di wilayah Al Ubayyid, Kurdufan Utara, Sudan. Setiap paket bantuan berisi bahan kebutuhan pokok seperti tepung beras, kacang lentil, makaroni, minyak goreng, dan gula. Komposisi bantuan ini disesuaikan dengan kebutuhan konsumsi masyarakat setempat, dengan harapan dapat membantu memenuhi kebutuhan pangan para pengungsi di tengah situasi sulit akibat konflik yang masih berlangsung.

Direktur LAZNAS Al Irsyad, Ustadz Hidayat, S.Sos., menjelaskan bahwa proses distribusi dilakukan melalui koordinasi intensif bersama Yayasan Kayan guna memastikan bantuan tepat

asaran. Ia menegaskan bahwa kolaborasi dengan mitra lokal menjadi kunci penting dalam menjangkau wilayah-wilayah yang sulit diakses.

“Kolaborasi dengan mitra lokal sangat membantu kami dalam memastikan bantuan sampai kepada yang benar-benar membutuhkan. Kami berkomitmen untuk terus menghadirkan program kemanusiaan berkelanjutan bagi para pengungsi Sudan, tentu dengan dukungan para muhsinin,” ujar Hidayat.

Selain bantuan kemanusiaan, dukungan terhadap masyarakat Sudan juga diwujudkan melalui sektor pendidikan. Saat ini, tiga mahasiswa asal Sudan tengah menempuh pendidikan di Indonesia sebagai penerima Beasiswa Cendekia Amikom



Purwokerto dan LAZNAS Al Irsyad.

LAZNAS Al Irsyad juga terus mengajak masyarakat dan para muhsinin untuk berpartisipasi dalam membantu pengungsi Sudan melalui sedekah terbaik. Dukungan tersebut diharapkan dapat memperluas jangkauan bantuan, baik dalam pemenuhan kebutuhan pangan maupun program mendatang. “Dalam waktu dekat, kami akan menyalurkan hewan kurban bagi masyarakat Sudan, Insya Allah,” tutup Hidayat.

Sebagai bagian dari komitmen kemanusiaan, LAZNAS Al Irsyad akan terus memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak guna memastikan bantuan dapat menjangkau lebih banyak penerima manfaat. Diharapkan, upaya berkelanjutan ini tidak hanya membantu meringankan beban para pengungsi, tetapi juga memberikan harapan dan dukungan nyata bagi mereka dalam menghadapi situasi yang penuh keterbatasan.





## Peroleh Perpanjangan Izin dari Kemenag, LAZNAS Al Irsyad Optimistis Tingkatkan Kepercayaan Publik

Jakarta, Senin 20 April 2026 – Dengan penuh rasa syukur, LAZNAS Al Irsyad Al Islamiyyah kembali menerima amanah besar dari pemerintah untuk melanjutkan pengabdianya di tingkat nasional. Melalui penyerahan Surat Keputusan (SK) Perpanjangan Izin Operasional dari Kementerian Agama RI yang disertai dengan penandatanganan Pakta Integritas, lembaga ini berkomitmen untuk menjaga kepercayaan masyarakat melalui pengelolaan zakat yang semakin transparan, akuntabel, dan berdampak luas bagi kesejahteraan umat.

Amanah tersebut diserahkan langsung oleh Direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf (Ditzawa) Kemenag RI, Prof. Dr.

Waryono Abdul Ghafur, kepada Direktur LAZNAS Al Irsyad Hidayat, S.Sos dalam agenda resmi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam di Hotel Orchardz Industri, Jakarta Pusat. Prosesi penyerahan yang penuh khidmat ini turut dihadiri oleh jajaran pengurus LAZNAS Al Irsyad, yakni Ustadz Tohir Bawazier, Ustadz Zaid Thalib Al Hadadi, Ustadz Samsul Bahri, dan Ustadz Surya Fajar Sidiq.

SK yang diserahkan merupakan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 192 Tahun 2026. Dokumen ini menjadi dasar hukum kuat bagi LAZNAS Al Irsyad untuk terus bergerak dalam skala nasional, mengelola dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dari



masyarakat di seluruh pelosok Indonesia. Momentum ini dipandang sebagai bentuk legalitas formal bagi LAZNAS Al Irsyad untuk mendayagunakan ZIS pada skala Nasional, sekaligus menjadi tanggung jawab moral untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada para muhsinin, muzzaki donator, dan mustahik atau penerima manfaat.

Sebagai lembaga amil zakat yang profesional, LAZNAS Al Irsyad terus berupaya menyelaraskan langkah dengan kebijakan pemerintah demi mengoptimalkan potensi zakat nasional yang begitu besar. Melalui legalitas yang telah diperbarui ini, LAZNAS Al Irsyad siap melangkah lebih jauh dalam mentransformasi pengelolaan zakat yang lebih modern dan berdampak.









Dengan semangat kolaborasi, lembaga ini mengajak seluruh elemen bangsa untuk bersama-sama mengoptimalkan potensi zakat sebagai pilar utama dalam membangun kemandirian umat dan menciptakan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Harapannya, dengan diperkuatnya legalitas ini, LAZNAS Al Irsyad menegaskan komitmennya untuk menghadirkan program-program pemberdayaan yang lebih komprehensif. Fokus ke depan tidak hanya pada bantuan konsumtif, melainkan menyentuh sektor-sektor strategis seperti pendidikan berkelanjutan, kemandirian ekonomi umat, hingga aksi sosial kemanusiaan dalam upaya mewujudkan Indonesia Bermartabat sebagaimana tertuang dalam rencana strategis LAZNAS Al Irsyad 2025-2030

# PROYEK AL IRSYAD

## DONASI & WAKAF

Bersama Membangun, Menebar Manfaat  
untuk Umat dan Generasi

<b>1</b>	Digitalisasi PUSDOK Al Irsyad Bogor	BSI : 7442020447 (Kode 262) .....  Konfirmasi : 0815 9978 729
<b>2</b>	Wakaf Lantai II Al Irsyad Ciledug	BSI : 7272828298 .....  Konfirmasi : 0813 2272 1518
<b>3</b>	Perpustakaan Sekolah Al Irsyad	BSI : 7116766951 (Kode 261) .....  Konfirmasi : 0878 5441 9801
<b>4</b>	Kajian Pekanan Sekretariat PP Al Irsyad	BSI : 7442020447 (Kode 009) .....  Konfirmasi : 0815 9978 729
<b>5</b>	Ambulance PC Al Irsyad Pematang	BSI : 444000482 (Kode 011) .....  Konfirmasi : 0819 0250 5444 / 0813 2698 2647
<b>6</b>	Ambulans Tangguh LAZNAS Al Irsyad Bandung	BSI : 7701996008 .....  Konfirmasi : 0813 2483 8158
<b>7</b>	Renovasi MI Al Irsyad Banjarmasin	BSI : 7261664668 a.n. Yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Kalimantan Selatan .....  Konfirmasi : 0813 4959 4768
<b>8</b>	Pembangunan Gedung SD Sains Qur'an Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon	Mandiri : 134-00-6888821-2 a.n. Perhimpunan Al-Irsyad Al-Islamiyyah .....  Konfirmasi : 0818433009 (Ust. Said Baumar)

KAOS **IRSYADI** BINTANG  
TERSEDIA UNTUK UKURAN DEWASA DAN ANAK



**BAHAN PREMIUM**



**TAHAN LAMA**



**NYAMAN DIPAKAI**



**BANYAK PILIHAN WARNA**



# INI BUKAN KAOS BIASA



BUKAN SEKADAR KAOS, INI ADALAH BAGIAN DARI PERJUANGAN.  
SETIAP PEMBELIAN KAOS BINTANG IRSYADI  
IKUT MENOPANG KEGIATAN OPERASIONAL AL-IRSYAD:  
DAKWAH, PENDIDIKAN, DAN PELAYANAN UMAT.  
PAKAI DENGAN BANGGA. BERKONTRIBUSI DENGAN NYATA.



Mari kuatkan Al-Irsyad bersama.  
Setiap kaos yang Anda beli  
adalah kontribusi nyata untuk  
keberlangsungan  
dakwah dan pelayanan organisasi kita.

+62 896-5292-8460

**ORDER NOW!**



## Hari Bakti Pemasyarakatan ke-62: Wanita Al-Irsyad Terima Penghargaan dari Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan RI

Jakarta Timur - Pengurus Besar (PB) Wanita Al-Irsyad menerima penghargaan bergengsi dari Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Kemenimipas) Republik Indonesia pada puncak peringatan Hari Bakti Pemasyarakatan ke-62. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi dan kerjasama dalam membantu memberikan dukungan pelaksanaan tugas dan fungsi pemasyarakatan di lingkungan Kantor Wilayah Dirjen Pemasyarakatan DKJ.

Acara penyerahan berlangsung pada Selasa (5/5/2026) di Lapangan Rumah

Tahanan (Rutan) Kelas I Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur. Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Kepala Rutan Kelas I Pondok Bambu, Ibu Nebi Viarleni, A.Md.IP., S.H., M.H., kepada Ketua Umum PB Wanita Al-Irsyad, Ibu Dra. Fahimah Abdul Kadir Askar, yang hadir didampingi oleh Ketua PC Wanita Al-Irsyad Jakarta Timur, Ibu Kamila Thalib Makky.

### **Dedikasi Dakwah dan Sosial di Balik Jeruji**

Pemberian penghargaan ini didasari oleh dedikasi tanpa henti yang ditunjukkan oleh Wanita Al Irsyad

dalam menebar kebaikan melalui dakwah dan berbagai aksi sosial. Selama ini, organisasi tersebut aktif merangkul warga binaan di Rutan Kelas I Pondok Bambu bukan hanya sebagai objek pembinaan, melainkan sebagai saudara yang membutuhkan penguatan mental dan spiritual.

Pihak Kemenimipis melalui Kepala Rutan menyampaikan bahwa kehadiran mitra seperti Wanita Al-Irsyad sangat membantu dalam mempersiapkan warga binaan untuk kembali ke masyarakat. Harapannya, bimbingan yang rutin diberikan dapat menjadi bekal berharga bagi para warga binaan untuk menjadi pribadi yang lebih baik, mandiri, dan bertakwa di masa depan.

### **Komitmen Menebar Manfaat Bagi Sesama**

Bagi Wanita Al-Irsyad, penghargaan ini menjadi simbol pengakuan atas perjuangan sosial, pendidikan, dan kesejahteraan yang telah dijalankan secara konsisten. Momen Hari Bakti Pemasarakatan ke-62 ini sekaligus mempertegas komitmen organisasi untuk terus bersinergi dengan pemerintah dalam program-program kemanusiaan.

Melalui sinergi yang terjalin erat di wilayah Jakarta Timur ini, diharapkan kualitas pembinaan kepribadian bagi warga binaan terus meningkat. Sesuai dengan prinsip organisasi, Wanita Al-Irsyad berkomitmen untuk terus menebar manfaat, karena sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi sesamanya.

## **JAWABAN KUIS SAI EDISI 31**

### *Hj. Khadijah Al Bakri*



**Ibu Khadijah Al Bakri**

Ibu Khadijah Al Bakri merupakan wanita Arab pertama di Indonesia yang mendirikan organisasi perempuan peranakan Arab, Nahdatul Mu'minat, pada tahun 1930 bersama Syaechan Al Bakri dan Fatimah Djambek. Organisasi yang bergerak di bidang dakwah, sosial, pendidikan, dan kesehatan ini menjadi cikal bakal Wanita Al Irsyad. Dalam Kongres Al Irsyad di Surabaya tahun 1939, namanya berubah menjadi Wanita Al Irsyad dan Ibu Khadijah Al Bakri terpilih sebagai Ketua Umum pertama.

Warisan besar beliau adalah pendirian Balai Kesedjahteraan Ibu-Anak (BKIA) Al Irsyad tahun 1939, layanan kesehatan ibu dan anak pertama di Pekalongan yang kemudian berkembang menjadi Rumah Sakit Siti Khodijah Al Irsyad. Beliau juga mendirikan sekolah putri dan menjadi pengajar. Pesannya yang terkenal, "*Bocah wedok kudu sekolah, kudu bisa maca tulis, bisa ngaji*" yang berarti: "Anak perempuan harus sekolah, harus bisa membaca dan menulis, serta bisa mengaji." menegaskan pentingnya pendidikan bagi perempuan. Khadijah Al Bakri wafat di Pekalongan tahun 1968.

*\*Disarikan dari berbagai artikel dan referensi daring*



## Pemuda Al Irsyad Bersama 40 Ormas Islam Laporkan Dugaan Distorsi Informasi ke Mabes Polri

Jakarta, 4 Mei 2026. Pemuda Al-Irsyad bersama sekitar 40 organisasi kemasyarakatan (ormas) Islam secara resmi mendatangi Mabes Polri untuk melaporkan dugaan penyebaran informasi yang telah dipotong dan berpotensi menyesatkan publik terkait ceramah Jusuf Kalla.

Laporan tersebut ditujukan kepada sejumlah pihak, yakni Ade Armando, Grace Natalie, serta Permadi Arya, yang diduga terlibat dalam penyebaran dan penguatan narasi atas potongan video ceramah yang tidak utuh di ruang publik digital.

Ketua Umum Pemuda Al-Irsyad, Sami Muhamad, menyampaikan bahwa

langkah ini merupakan bentuk tanggung jawab moral dalam menjaga kualitas informasi di ruang publik serta mencegah terjadinya polarisasi agama yang karena penyebaran potongan video di tengah masyarakat.

“Kami melihat adanya penyebaran potongan video yang tidak utuh dan berpotensi membentuk persepsi yang keliru di masyarakat. Ini bukan hanya soal individu, tetapi menyangkut bagaimana ruang publik kita dijaga agar tetap sehat dan tidak dipenuhi oleh narasi yang terdistorsi,” ujar Sami Muhamad.

Ia menegaskan bahwa laporan ini sebagai upaya menjaga stabilitas sosial



dan mendorong literasi digital yang lebih baik.

“Di era digital saat ini, potongan informasi bisa menjadi sangat berbahaya jika tidak disertai konteks yang utuh. Oleh karena itu, kami mendorong agar setiap informasi yang beredar dapat dipertanggungjawabkan secara hukum dan etika,” tambahnya.

Pemuda Al-Irsyad menilai bahwa penyebaran konten yang telah dipotong dari konteks aslinya berpotensi:

- Menyesatkan opini publik
- Memicu kegaduhan sosial
- Mengganggu keharmonisan masyarakat dan kerukunan umat beragama
- Membentuk narasi yang tidak sesuai dengan fakta utuh

Pemuda Al-Irsyad menegaskan bahwa pihaknya mendukung penuh proses hukum yang berjalan dan menyerahkan penanganan perkara kepada aparat penegak hukum secara profesional dan objektif.

Selain itu, masyarakat diimbau untuk tetap tenang dan tidak mudah terprovokasi oleh informasi yang belum terverifikasi secara utuh.

Melalui langkah ini, Pemuda Al-Irsyad bersama ormas Islam lainnya berharap dapat memberikan kontribusi dalam menjaga ruang publik yang sehat, berimbang, serta berbasis pada kebenaran dan konteks yang utuh.

“Persatuan bangsa harus tetap menjadi prioritas utama di atas segala bentuk perbedaan dan dinamika informasi yang berkembang,” tutup Sami Muhamad.



dan mendorong literasi digital yang lebih baik.

“Di era digital saat ini, potongan informasi bisa menjadi sangat berbahaya jika tidak disertai konteks yang utuh. Oleh karena itu, kami mendorong agar setiap informasi yang beredar dapat dipertanggungjawabkan secara hukum dan etika,” tambahnya.

Pemuda Al-Irsyad menilai bahwa penyebaran konten yang telah dipotong dari konteks aslinya berpotensi:

- Menyesatkan opini publik
- Memicu kegaduhan sosial
- Mengganggu keharmonisan masyarakat dan kerukunan umat beragama
- Membentuk narasi yang tidak sesuai dengan fakta utuh

Pemuda Al-Irsyad menegaskan bahwa pihaknya mendukung penuh proses hukum yang berjalan dan menyerahkan

penanganan perkara kepada aparat penegak hukum secara profesional dan objektif.

Selain itu, masyarakat diimbau untuk tetap tenang dan tidak mudah terprovokasi oleh informasi yang belum terverifikasi secara utuh.

Melalui langkah ini, Pemuda Al-Irsyad bersama ormas Islam lainnya berharap dapat memberikan kontribusi dalam menjaga ruang publik yang sehat, berimbang, serta berbasis pada kebenaran dan konteks yang utuh.

“Persatuan bangsa harus tetap menjadi prioritas utama di atas segala bentuk perbedaan dan dinamika informasi yang berkembang,” tutup Sami Muhamad.

# Berbenah untuk Mewariskan: Tata Kelola sebagai Benteng Organisasi

(Topik Khusus 2 : Revitalisasi Infrastruktur Organisasi Al Irsyad Al Islamiyyah)

Oleh : Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.



“Organisasi sering runtuh karena ketiadaan sistem yang melindungi nilai-nilai kebajikannya. Di banyak tempat, konflik berulang bukan semata-mata karena perbedaan pandangan, melainkan karena tata kelola yang lemah. Ketika sistem absen, ego mengambil alih.”

Dalam Islam, amanah bukan hanya soal niat, tetapi juga soal ketertiban. Pencatatan, dokumentasi, dan kejelasan keputusan merupakan bagian dari amanah. Al-Qur'an memerintahkan dan Rasulullah ﷺ mencontohkan pencatatan dalam berbagai aspek muamalah.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ...

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, maka hendaklah kamu menuliskannya...” (QS 2:286)

Dalam perspektif manajemen modern, tata kelola yang baik bertumpu pada tiga prinsip: transparansi, akuntabilitas, dan keterlacakan. Tanpa ini, organisasi menjadi rapuh meski diisi oleh orang-orang yang baik.

## Mengapa Konflik Terus Berulang

Banyak konflik telah mereda dalam organisasi, namun bukan mustahil untuk kembali terjadi. Hal ini terjadi di berbagai ormas, berakar pada masalah sederhana:

- Aset tidak tercatat dengan jelas
- Status kepemilikan tidak terdokumentasi
- Keputusan penting hanya disampaikan secara lisan
- Dokumen hilang/tidak tersip

Akibatnya, saat kepengurusan berganti, muncul klaim dan sengketa. Bahkan tidak jarang aset wakaf dipersepsikan sebagai warisan keluarga karena tidak terdokumentasi dengan baik. Ini bukan masalah personal, melainkan kegagalan sistemik.

### Kejelasan Struktur dan Aturan Main

Selain administrasi, hal yang sangat menentukan adalah kejelasan struktur dan kewenangan. Banyak konflik terjadi karena tidak jelas siapa yang berhak memutuskan apa. Dalam organisasi yang sehat, hubungan antara pengurus, yayasan, dan unit pendidikan harus memiliki batas yang jelas. Tanpa itu, keputusan yang sudah terdokumentasi tetap bisa diperdebatkan.

Karena itu, tata kelola bukan hanya soal dokumen, tetapi juga disiplin terhadap struktur organisasi dan AD/ART sebagai rujukan bersama.

### Dari Hal Sederhana ke Sistem

Perbaikan tata kelola dapat dimulai dari langkah sederhana:

- Inventarisasi aset
- Arsip dokumen penting
- Notulen dan keputusan tertulis
- Transparansi

Di era digital, semua ini dapat dilakukan dengan alat gratis seperti penyimpanan cloud, dokumen bersama, dan komunikasi digital.



Di beberapa lingkungan Al Irsyad, praktik ini sudah berjalan. Dokumen tersimpan rapi, rapat, terdokumentasi, keuangan transparan, dan aset tercatat. Dampaknya nyata: organisasi lebih tertib, kepercayaan meningkat, dan konflik berkurang.

### Contoh Konflik dan Solusinya

Banyak konflik berulang dengan pola yang sama:

Aset wakaf tidak bersertifikat akan rawan klaim.

- PC dan yayasan berbeda arah sehingga tarik-menarik kewenangan
- Dana tidak dilaporkan dan muncul kecurigaan
- Tidak ada serah terima sehingga organisasi terputus

Solusinya bukan sekadar menyelesaikan kasus, tetapi membangun sistem:

- Penertiban legalitas aset
- Kesepahaman struktur tertulis
- Laporan keuangan rutin
- Serah terima formal

## **Penguatan Tata Kelola Aset dan Implementasi Keputusan Mukhtamar**

Mukhtamar Al Irsyad telah menetapkan arah penting: penyatuan yayasan menjadi satu entitas di tingkat pusat. Tujuannya adalah membangun perlindungan hukum yang kuat agar aset Al Irsyad tetap utuh dan tidak berpindah ke pihak lain. Hal ini pula yang dilakukan oleh organisasi besar seperti Muhammadiyah, sehingga manajemen asetnya sangat baik.

Memang, implementasinya belum sepenuhnya tuntas. Namun, hal ini perlu dipahami sebagai proses pembenahan. Peran Pengurus Pusat bukan untuk mengambil alih pengelolaan, melainkan untuk mengarsipkan, menjaga legalitas, dan memastikan keberlanjutan.

Pengelolaan tetap berada di daerah. Justru penyatuan ini bertujuan untuk melindungi daerah dari risiko kehilangan aset.

Jika belum dapat dilakukan sepenuhnya, langkah minimalnya adalah membuat perjanjian bahwa yayasan daerah menginduk pada yayasan pusat. Ini menjadi bentuk komitmen untuk menjaga amanah organisasi.

## **Arah Revitalisasi: Dari Reaktif ke Sistemik**

Tata kelola bukan beban administratif, melainkan pelindung bagi organisasi. Ia mencegah konflik sebelum terjadi, bukan sekadar menyelesaikannya setelah muncul.

Lebih jauh, ini merupakan bagian dari amanah untuk mewariskan organisasi kepada generasi berikutnya. Tanpa sistem, setiap kepemimpinan harus memulai dari awal.

Karena itu, berbenah adalah gerakan bersama:

- Mengingat dengan adab
- Mendukung pembenahan
- Mengedepankan sistem, bukan figur

Kita tidak hanya membangun organisasi untuk hari ini, tetapi juga untuk masa depan. Tata kelola yang baik adalah benteng yang menjaga amanah dan memastikan Al Irsyad tetap hidup lintas generasi.

*Berbenah adalah kesadaran.  
Menata adalah tanggung jawab.  
Dan menjaga amanah adalah keberlanjutan.*

*Wallahu a'lam*



## Hebat! Prestasi Karate Sekolah Al Irsyad Karawang Jadi Sorotan TV Nasional

Karawang — Prestasi membanggakan kembali ditorehkan Sekolah Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang. Berkat pembinaan ekstrakurikuler karate yang konsisten, siswa-siswi Al Irsyad mendapat kesempatan tampil di program Bincang Olahraga TVRI Sport pada Jumat, 8 Mei 2026. Kehadiran mereka di televisi nasional menjadi bukti bahwa prestasi olahraga siswa Al Irsyad mampu mendapat perhatian hingga tingkat nasional.

Dalam program tersebut, dua siswa yang mewakili Sekolah Al Irsyad Karawang ialah Muhamad Fawwaz Alfarisi dari SMPIT Al Irsyad dan Khansa Putri Dhanisa dari SDIT Al Irsyad. Keduanya tampil memperkenalkan semangat dan prestasi karate yang selama ini dibina di lingkungan sekolah.

Turut hadir mendampingi, Ust. Rahmat Hidayat, S.Pd. selaku perwakilan manajemen sekolah bersama Ibu Nurbaiti sebagai perwakilan wali murid. Rombongan juga didampingi Kepala Bidang Bina Prestasi (Binpres) LPP, Ust. Ridwan, PJ Binpres SDIT, Ustazah Yusroh, serta PJ Binpres SMPIT, Ustazah Ayu.

Kehadiran tim lengkap tersebut menunjukkan keseriusan Sekolah Al Irsyad Karawang dalam mendukung pengembangan potensi siswa, baik di bidang akademik maupun nonakademik. Program Bincang Olahraga TVRI Sport sendiri menjadi ruang apresiasi bagi atlet-atlet muda berbakat dari berbagai daerah di Indonesia.

Usai kegiatan, Ust. Rahmat Hidayat, S.Pd. menyampaikan rasa syukur dan apresiasinya atas kesempatan yang diraih para siswa.

“Alhamdulillah, ini menjadi pengalaman luar biasa bagi siswa-siswi kami. Kehadiran di TV nasional bukan hanya soal tampil di layar, tetapi juga menjadi bukti bahwa pembinaan karakter, kedisiplinan, dan prestasi di Al Irsyad berjalan nyata. Kami berharap pengalaman ini dapat menjadi motivasi bagi seluruh siswa untuk terus berkembang sesuai potensi terbaiknya,” ungkap beliau.

Respons positif juga datang dari perwakilan wali murid, Ibu Nurbaiti, yang merasa bangga atas perhatian dan dukungan sekolah terhadap perkembangan bakat anak-anak.

“Kami sebagai orang tua sangat bersyukur dan bangga. Al Irsyad tidak hanya fokus pada akademik, tetapi juga benar-benar mengakomodasi bakat anak. Kesempatan tampil di TV nasional menjadi pengalaman berharga yang mampu meningkatkan rasa percaya diri anak-anak,” tuturnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Binpres LPP, Ust. Ridwan, menegaskan bahwa capaian tersebut merupakan bagian dari komitmen sekolah dalam membangun budaya prestasi yang sehat dan berkelanjutan.

“Kami ingin siswa Al Irsyad tumbuh menjadi generasi yang unggul dalam akhlak sekaligus berprestasi di berbagai bidang, termasuk olahraga. Undangan dari TV nasional ini menjadi penyemangat bahwa kerja keras pembinaan selama ini berada di jalur yang tepat,” jelasnya.

Pembinaan ekstrakurikuler karate di Sekolah Al Irsyad Karawang terus berkembang dari tahun ke tahun. Selain melatih kemampuan teknik bela diri, kegiatan tersebut juga menanamkan nilai disiplin, sportivitas, keberanian, dan tanggung jawab kepada para siswa. Dukungan sekolah, pelatih, dan orang tua menjadi faktor penting dalam membentuk mental juara peserta didik.

Kehadiran siswa Sekolah Al Irsyad Karawang di program nasional TVRI Sport sekaligus menjadi inspirasi bahwa sekolah Islam mampu menghadirkan generasi muda yang aktif, percaya diri, dan kompetitif di berbagai bidang. Prestasi ini diharapkan dapat memotivasi lebih banyak siswa untuk terus menggali potensi diri dan berani membawa nama baik sekolah ke level yang lebih tinggi.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada pembaca setia Suara Al Irsyad, Insya Allah kami dari redaksi Suara Al Irsyad menerima kiriman naskah dari para pembaca dengan ketentuan sebagai berikut :

- Naskah dikirim dalam bentuk Word maximum 900-1200 kata atau 3 halaman A4 (termasuk kata dan maximum 1 gambar bila ada), Times New Roman, 12pt, spasi 1 ½.
- Naskah dikirim ke email **suara@alirsyad.or.id**
- Dengan subjek: Naskah [Pendidikan] Guru/Ortuwali/Siswa: NamaPenulis; atau Naskah NonPendidikan NamaPenulis.

**Contoh Subjek : Naskah [Pendidikan] Ortuwali: SlametNurdin; Naskah [NonPendidikan] Abdullah**

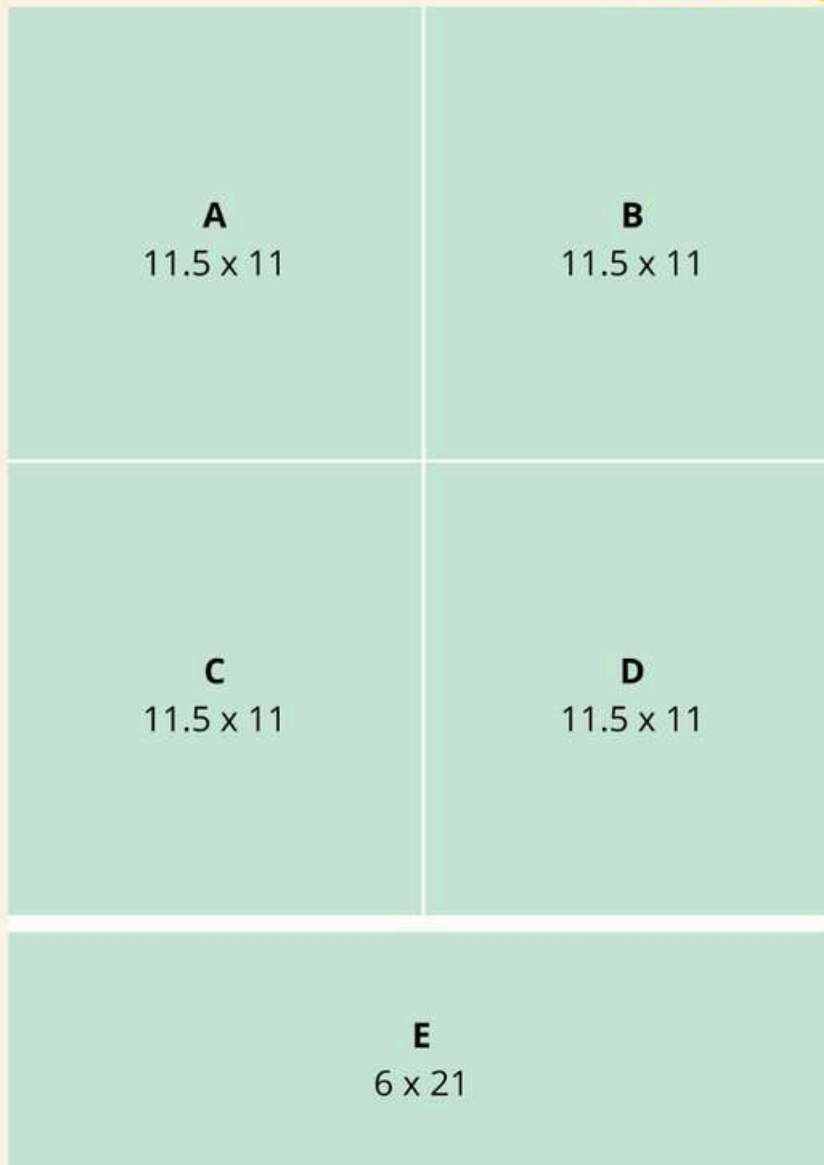
- Batas pengiriman naskah paling lambat tanggal 8 di bulan berikutnya.
- Setiap naskah yang dikirim **harus menyertakan Identitas.**
- Keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat dalam memilih naskah mana yang akan di terbitkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

# SLOT IKLAN SUARA AL IRSYAD

## Daftar Harga Slot Iklan Suara Al Irsyad

- Slot (posisi E) = Rp. 1 Juta
- Slot (posisi C&D) = Rp. 1,5 Juta
- Slot (posisi C, D & E) = Rp. 2,5 Juta
- Slot (posisi A, B, C & D) = Rp. 3,5 Juta
- Slot (1 halaman) = Rp. 4,0 Juta



0877 3098 2199  
0877 2181 8701



[suara@alirsyad.or.id](mailto:suara@alirsyad.or.id)

# TERIMA KASIH



## Berjuanglah Bersama Kami

Bersama-sama, kita dapat membangun generasi emas yang berakhlak dan berilmu. Dukonglah organisasi kami untuk menciptakan dampak yang berarti dan membawa perbaikan bangsa dan negara.



## Dukungan

Bank: Bank Syariah Indonesia  
No. Rekening: 7442020447  
A/n: PP Al Irsyad Al Islamiyyah  
Narahubung: Miqdad Mahfudz (0878-8052-6997)



## Hubungi Kami

Untuk informasi tambahan atau pertanyaan lebih lanjut, sila hubungi sekretariat kami melalui email atau telepon dibawah ini.



[suara@alirsyad.or.id](mailto:suara@alirsyad.or.id)



0877-3098-2199 / 0877-2181-8701



[www.suara.alirsyad.or.id](http://www.suara.alirsyad.or.id)



Jl. Kalibata Utara II No. 84 Jakarta 12740



QR Code Standar  
Pembayaran Nasional



Kunjungi media sosial kami



[ppalirsyadalislamiyyah](https://www.instagram.com/ppalirsyadalislamiyyah)



[alirsyad.or.id](https://www.facebook.com/alirsyad.or.id)

# SUARA AL IRSYAD